

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikenal dan ramai dibicarakan dalam dunia pendidikan, atau istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR). Dalam penelitian ini peneliti tidak hanya memecahkan persoalan di dalam kelasnya, namun berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Arikunto, dkk (2011: 3) “PTK adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan”. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

B. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru. Subjek penelitian tindakan kelas adalah siswa kelas IVC SD Negeri 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung dengan jumlah siswa 32 orang siswa yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 18 orang perempuan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IVC SD Negeri 2 Labuhan Ratu yang berlokasi di Jl. Z.A. Pagar Alam Gang. Beringin No. 59 Kec. Kedaton Kota Bandar Lampung.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014 selama 4 bulan. Kegiatan penelitian dimulai dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian (bulan Februari-Mei 2014).

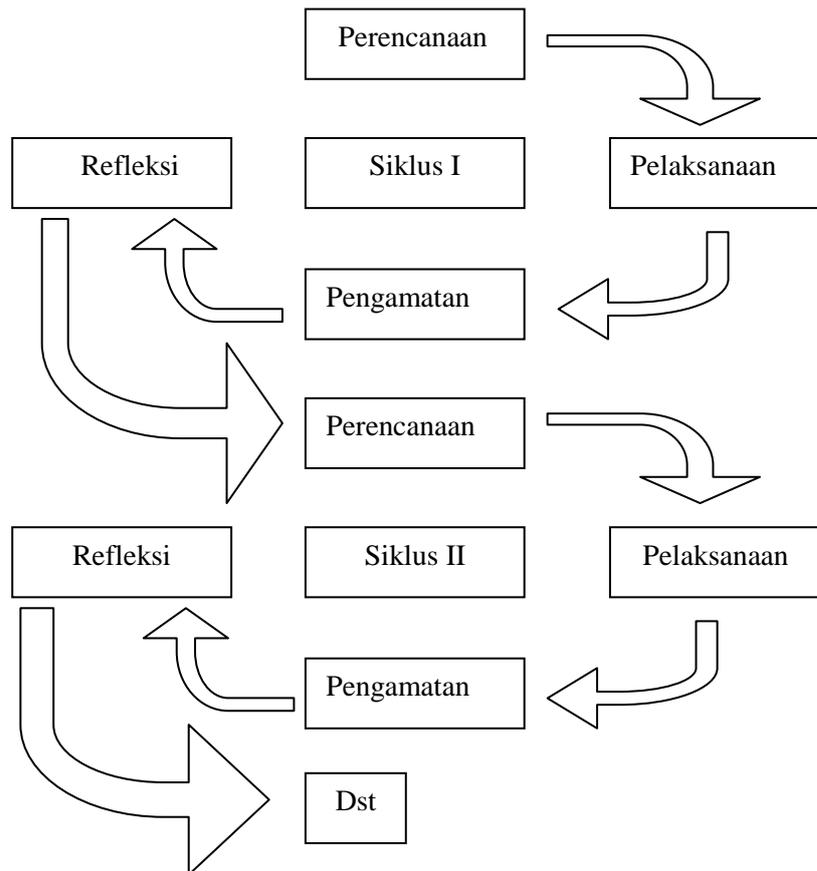
C. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus, dimana siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tujuan pembelajaran di kelas tercapai. Modifikasi dari Arikunto, dkk (2011: 16) secara garis besar terdapat lima tahapan yang dilalui, yaitu: "(1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan/observasi, (4) Refleksi, dan (5) Rekomendasi".

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas memiliki empat tahapan. Tahap pertama yaitu perencanaan, pada tahap ini peneliti membuat perencanaan penelitian yang akan dilaksanakan. Tahap kedua yaitu pelaksanaan, pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Tahap ketiga yaitu pengamatan/observasi, pada tahap ini peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Tahap keempat yaitu refleksi, pada tahap ini peneliti menganalisis hasil observasi sebagai bahan kajian untuk perbaikan pembelajaran berikutnya. Tahap kelima yaitu rekomendasi, pada

tahap ini peneliti melaksanakan perbaikan yang telah direfleksi pada tahap sebelumnya.

Adapun model dan pelaksanaan untuk masing-masing tahap dapat dilihat pada gambar 3.1 Tahapan PTK adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1. Tahapan PTK (Adopsi dari Arikunto, 2011: 16)

D. Alur Penelitian

Alur penelitian ini berbentuk siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran tematik pada tema “Makananku Sehat dan Bergizi” menggunakan model pembelajaran TPS direncanakan terdiri dari 3 siklus, yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III.

Siklus I

Pada siklus I tema yang akan dibahas dalam pembelajaran adalah tema “makananku sehat dan bergizi” subtema I “makananku sehat dan bergizi” pada pembelajaran 2. Adapun tahap-tahap pada penelitian tindakan kelas pada siklus I sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

- a. Mengidentifikasi KI dan KD yang relevan dengan tema makananku sehat dan bergizi.
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran secara kolaboratif antar peneliti dengan guru kelas sesuai yang akan diajarkan.
- c. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- d. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) yang sesuai dengan tema dan model pembelajaran yang akan digunakan.
- e. Menyusun instrument penilaian siswa berupa penialaian pengetahuan sikap, dan keterampilan siswa.
- f. Menyusun alat evaluasi hasil belajar siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Pengkondisian kelas (menata tempat duduk siswa, menertibkan siswa, berdoa, dan mengecek kahadiran siswa).
 - 2) Guru melakukan apersepsi dan motivasi guna mengarahkan siswa pada tema yang akan dibahas.
 - 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

- 1) Setiap siswa memperoleh LKS.
- 2) Tahap *think*:
 - a) Siswa memperhatikan gambar SDA hewan yang dipasang oleh guru di depan kelas.
 - b) Siswa mengerjakan LKS secara mandiri dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3) Tahap *pair*:

Siswa mendiskusikan hasil pemikirannya kepada teman sebangku dan menuliskan jawaban diskusinya pada LKS.
- 4) Selama proses diskusi berlangsung, guru berkeliling untuk memantau dan memberikan bimbingan jika diperlukan.
- 5) Tahap *share*:

Beberapa kelompok menyampaikan hasil diskusi dan kelompok lain memperhatikan dan memberikan tanggapan.
- 6) Siswa mengumpulkan LKS yang sudah dikerjakan

c. Kegiatan Penutup

- 1) Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
- 2) Siswa mengerjakan tes formatif yang diberikan guru secara individu.
- 3) Siswa memperhatikan penyampaian guru mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang.

3. Tahap Pengamatan

- a. Mengevaluasi pembelajaran dengan menggunakan tes formatif. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menyerap materi yang telah dipelajari.
- b. Mengamati sikap disiplin, percaya diri, dan kerjasama siswa dalam proses pembelajaran terutama saat siswa diminta untuk berpikir dan mendiskusikan materi pembelajaran dengan menggunakan lembar instrumen.
- c. Mengamati keterampilan mengemukakan pendapat siswa dengan menggunakan lembar observasi saat proses pembelajaran.

4. Tahap Refleksi

- a. Menganalisis keberhasilan dan kekurangan guru saat menerapkan model pembelajaran TPS.
- b. Menganalisis hasil belajar siswa guna mengetahui keberhasilan siswa dalam menyerap materi pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TPS.
- c. Menganalisis sikap disiplin, percaya diri, dan kerjasama siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan instrument penilaian.
- d. Hasil analisis akan digunakan sebagai bahan perbaikan dalam merencanakan siklus II.

Siklus II

Sama halnya dengan siklus I, siklus II terdapat empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada siklus II tema yang digunakan oleh peneliti adalah “makananku sehat dan bergizi” dengan subtema II “makananku sehat dan bergizi” pada pembelajaran 5. Siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi dari siklus I.

1. Tahap Perencanaan

- a. Mengidentifikasi KI dan KD yang relevan dengan tema makananku sehat dan bergizi.
- b. Menyusun rencana pembelajaran secara kolaboratif antar peneliti dengan guru kelas sesuai yang akan diajarkan.
- c. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- d. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) yang sesuai dengan tema dan model pembelajaran yang akan digunakan.
- e. Menyusun alat evaluasi hasil belajar siswa dengan pedoman penskoran.
- f. Menetapkan cara melakukan refleksi terhadap penelitian yang dilakukan, yang dirumuskan oleh satu orang pengajar dan satu orang peneliti.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Kegiatan Awal
 1. Pengkondisian kelas (menata tempat duduk siswa, menertibkan siswa, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa).

2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
3. Guru melakukan apersepsi dan motivasi guna mengarahkan siswa pada tema yang akan dibahas.

b. Kegiatan Inti

1. Setiap siswa memperoleh LKS.
2. Tahap *think*:
 - 1) Siswa memperhatikan gambar SDA tumbuhan yang dipasang oleh guru di depan kelas.
 - 2) Siswa mengerjakan LKS secara mandiri dalam waktu yang telah ditentukan.

3. Tahap *pair*:

Siswa mendiskusikan hasil pemikirannya kepada teman sebangku dan menuliskan jawaban diskusinya pada LKS.

4. Selama proses diskusi berlangsung, guru berkeliling untuk memantau dan memberikan bimbingan jika diperlukan.

5. Tahap *share*:

Beberapa kelompok menyampaikan hasil diskusi dan kelompok lain memperhatikan dan memberikan tanggapan.

6. Siswa mengumpulkan LKS yang sudah dikerjakan

c. Kegiatan Penutup

1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
2. Siswa mengerjakan tes formatif yang diberikan guru secara individu.

3. Siswa memperhatikan penyampaian guru mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang.

3. Tahap Pengamatan

- a. Mengevaluasi pembelajaran dengan menggunakan tes formatif. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menyerap materi yang telah dipelajari.
- b. Mengamati sikap disiplin, percaya diri, dan kerjasama siswa dalam proses pembelajaran terutama saat siswa diminta untuk berpikir dan mendiskusikan materi pembelajaran dengan menggunakan lembar instrumen.
- c. Mengamati keterampilan mengemukakan pendapat siswa dengan menggunakan lembar observasi saat proses pembelajaran.

4. Tahap Refleksi

- a. Menganalisis keberhasilan dan kekurangan guru saat menerapkan model pembelajaran TPS.
- b. Menganalisis hasil belajar siswa guna mengetahui keberhasilan siswa dalam menyerap materi pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TPS.
- c. Menganalisis sikap disiplin, percaya diri, dan kerjasama siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan instrument penilaian.
- d. Hasil analisis akan digunakan sebagai bahan perbaikan dalam merencanakan siklus III.

Siklus III

Sama halnya dengan siklus I dan II, siklus III terdapat empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada siklus II tema yang digunakan oleh peneliti adalah “makananku sehat dan bergizi” dengan subtema III “makananku sehat dan bergizi” pada pembelajaran 6. Siklus III dilakukan berdasarkan hasil refleksi dari siklus II.

I. Tahap Perencanaan

- a. Mengidentifikasi KI dan KD yang relevan dengan tema makananku sehat dan bergizi.
- b. Menyusun rencana pembelajaran secara kolaboratif antar peneliti dengan guru kelas sesuai yang akan diajarkan.
- c. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- d. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) yang sesuai dengan tema dan model pembelajaran yang akan digunakan.
- e. Menyusun alat evaluasi hasil belajar siswa dengan pedoman penskoran.
- f. Menetapkan cara melakukan refleksi terhadap penelitian yang dilakukan, yang dirumuskan oleh satu orang pengajar dan satu orang peneliti.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Kegiatan Awal
 1. Pengkondisian kelas (menata tempat duduk siswa, menertibkan siswa, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa).

2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
3. Guru melakukan apersepsi dan motivasi guna mengarahkan siswa pada tema yang akan dibahas.

b. Kegiatan Inti

1. Setiap siswa memperoleh LKS.
2. Tahap *think*:
 - 1) Siswa memperhatikan gambar contoh hasil produksi uang yang dipasang oleh guru di depan kelas.
 - 2) Siswa mengerjakan LKS secara mandiri dalam waktu yang telah ditentukan.

3. Tahap *pair*:

Siswa mendiskusikan hasil pemikirannya kepada teman sebangku dan menuliskan jawaban diskusinya pada LKS.

4. Selama proses diskusi berlangsung, guru berkeliling untuk memantau dan memberikan bimbingan jika diperlukan.

5. Tahap *share*:

Beberapa kelompok menyampaikan hasil diskusi dan kelompok lain memperhatikan dan memberikan tanggapan.

6. Siswa mengumpulkan LKS yang sudah dikerjakan

c. Kegiatan Penutup

1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
2. Siswa mengerjakan tes formatif yang diberikan guru secara individu.

3. Siswa memperhatikan penyampaian guru mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang.

3. Tahap Pengamatan

- a. Mengevaluasi pembelajaran dengan menggunakan tes formatif. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menyerap materi yang telah dipelajari.
- b. Mengamati sikap disiplin, percaya diri, dan kerjasama siswa dalam proses pembelajaran terutama saat siswa diminta untuk berpikir dan mendiskusikan materi pembelajaran dengan menggunakan lembar instrumen.
- c. Mengamati keterampilan mengemukakan pendapat siswa dengan menggunakan lembar observasi saat proses pembelajaran.

4. Tahap Refleksi

- a. Menganalisis keberhasilan dan kekurangan guru saat menerapkan model pembelajaran TPS.
- b. Menganalisis hasil belajar siswa guna mengetahui keberhasilan siswa dalam menyerap materi pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TPS.
- c. Menganalisis sikap disiplin, percaya diri, dan kerjasama siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan instrument penilaian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian tindakan kelas ini adalah data kualitatif yang berbentuk kalimat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan teknik non tes (observasi) sebagai alat evaluasi hasil belajar.

- a. Teknik tes menurut Arikunto (2012: 67) “tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan”. Teknik tes ini akan memperoleh data yang bersifat kuantitatif berupa nilai-nilai siswa untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa.
- b. Teknik non tes dilakukan tanpa menguji peserta didik, melainkan peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif yang berkenaan dengan kinerja guru, hasil belajar afektif, dan psikomotor terhadap pembelajaran tema “makananku sehat dan bergizi” dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi dan soal tes.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa hasil belajar afektif, dan psikomotor dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS. Pada penilaian hasil belajar afektif, peneliti memilih sikap disiplin, percaya diri, dan kerjasama

untuk diteliti. Penulis membuat tabel pengamatan yang berupa lembar observasi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 kisi-kisi lembar observasi hasil belajar ranah afektif

No.	Sikap yang Diamati	Indikator
1.	Disiplin	a. Masuk kelas tepat waktu b. Memperhatikan ketika guru menjelaskan c. Patuh terhadap peraturan di kelas d. Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan
2.	Percaya Diri	a. Berani presentasi di depan kelas b. Berani menyatakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan c. Tidak mudah putus asa/pantang menyerah d. Mampu membuat keputusan dengan cepat
3.	Kerjasama	a. Bersedia membantu teman tanpa mengharap imbalan b. Aktif dalam kerja kelompok c. Mendahulukan kepentingan kelompok daripada kepentingan pribadi d. Membagi tugas kepada teman dalam berdiskusi/ tidak mendominasi

Sumber: Adaptasi dari Mulyasa (2013: 131)

Selanjutnya, contoh indikator yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar psikomotor selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.2 kisi-kisi lembar observasi hasil belajar ranah psikomotor

No.	Keterampilan yang diamati	Indikator
1.	Mengemukakan pendapat	1. Menyampaikan gagasan secara lisan dan logis 2. Menggunakan bahasa yang baik

Sumber: Modifikasi dari Henrika Dewi Anindawati (2013: 25)

2. Soal tes

Soal tes digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas IVC pada pembelajaran tema “makananku sehat dan bergizi” dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS. Tes hasil belajar siswa dilakukan pada akhir pokok bahasan. (Soal tes kognitif terlampir pada lampiran 9,10, dan 11 pada halaman 110-119).

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotor siswa saat pembelajaran berlangsung. Data hasil belajar kognitif siswa diperoleh dengan memberikan test kognitif kepada siswa dengan materi yang telah dipelajari. Data hasil belajar afektif dan psikomotor siswa diperoleh dengan melakukan pengamatan kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS.

a. Rumus Analisis Afektif (Disiplin, Percaya Diri, dan Kerjasama)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

b. Rumus Analisis Psikomotor (Keterampilan Mengemukakan Pendapat)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.3 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dalam %

Tingkat Keberhasilan	Kategori
81% – 100%	Sangat Tinggi
66% – 80%	Tinggi
51% – 65%	Sedang
46% – 50%	Rendah
< 46%	Sangat Rendah

Sumber: Modifikasi dari Aqib dkk dalam Pratama (2013:126)

c. Rumus ketuntasan belajar siswa secara individual

$$Skor = \frac{B}{N} \times 100$$

B = Banyaknya butir yang dijawab benar

N = Banyaknya butir soal

Ketuntasan individual jika siswa memperoleh nilai ≥ 66

Diadopsi dari Jihad dan Haris (2012: 166)

d. Rumus nilai rata-rata seluruh siswa

$$\bar{x} = \frac{\sum Xi}{\sum N}$$

Keterangan: \bar{x} = Nilai rata-rata siswa

$\sum Xi$ = Total nilai yang diperoleh siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

e. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa

$$A = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

A = Persentase sikap disiplin, percaya diri, dan kerjasama secara klasikal

$\sum x$ = Jumlah siswa disiplin, percaya diri, dan kerjasama yang memiliki nilai sikap ≥ 66

N = Jumlah siswa

100% = Bilangan tetap

Sumber: Modifikasi dari Sudijono (2001: 264)

G. Indikator Keberhasilan

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dikatakan berhasil apabila ketuntasan hasil belajar siswa mencapai $\geq 75\%$ dengan kategori baik berdasarkan KKM yang telah ditetapkan yaitu 66.

Tabel 3.4 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Nilai	Predikat	Kategori
Skala 0 – 100		
86-100	A	SB (Sangat Baik)
81-85	A-	
76-80	B+	B (Baik)
71-75	B	
66-70	B-	
61-65	C+	C (Cukup)
56-60	C	
51-55	C-	
46-50	D+	K (Kurang)

Sumber: Kemendikbud (2013:131)